

## Penggunaan *Online Learning Tools* di Universitas Ciputra Pada Masa Pandemi Covid

Daniel Deardo Damanik <sup>1)</sup>, Rinabi Tanamal <sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Program Studi Information System for Business Universitas Ciputra

<sup>2)</sup> Program Studi Information System for Business Universitas Ciputra

<sup>1)</sup> [danieldeardodamanik@gmail.com](mailto:danieldeardodamanik@gmail.com)

<sup>2)</sup> [r.tanamal@ciputra.ac.id](mailto:r.tanamal@ciputra.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang paling berpengaruh terhadap penggunaan *online learning tools* di Universitas Ciputra. Proses pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner secara *online* kepada 87 mahasiswa yang menggunakan aplikasi zoom. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan SEM-PLS dengan software SmartPLS 3.3.3. Hasil uji didapatkan pengaruh positif dan signifikan yang diberikan oleh variabel persepsi kebermanfaatan (PU) terhadap penggunaan aplikasi zoom (ITU) dengan nilai hubungan sebesar 0,386, pengaruh positif tetapi tidak signifikan yang diberikan oleh variabel persepsi kemudahan (PEOU) terhadap penggunaan aplikasi zoom (ITU) dengan nilai hubungan sebesar 0,152, pengaruh positif dan signifikan yang diberikan oleh variabel persepsi kepercayaan (PT) terhadap penggunaan aplikasi zoom (ITU) dengan nilai hubungan sebesar 0,345, pengaruh positif tetapi tidak signifikan yang diberikan oleh variabel kualitas sistem (QS) terhadap penggunaan aplikasi zoom (ITU) dengan nilai hubungan sebesar 0,087. Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi *developer* dalam melakukan pengembangan aplikasi dengan mengetahui faktor yang mempengaruhi *user* menggunakan aplikasi.

**Kata kunci :** Kebermanfaatan, Kemudahan, Kepercayaan, Kualitas Sistem.

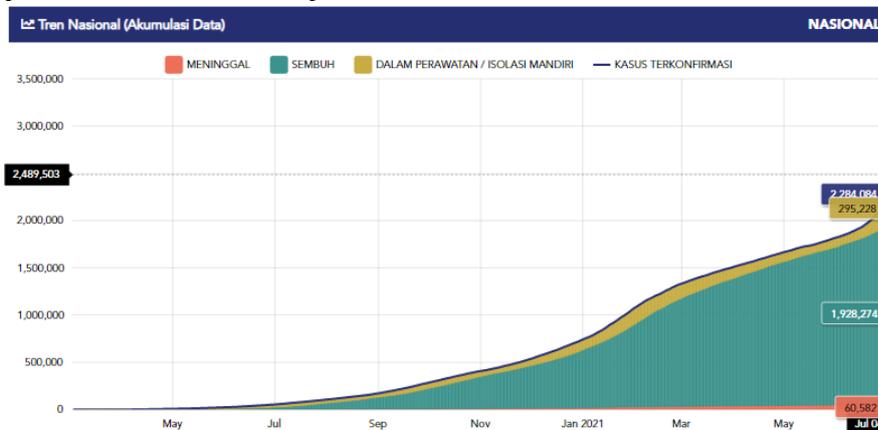
### Abstract

*This study aims to determine the most influential factors on the use of online learning tools at Ciputra University. The data collection process was carried out by distributing online questionnaires to 87 students using the zoom application. The analysis technique in this study uses SEM-PLS with SmartPLS 3.3.3 software. The test results found a positive and significant effect given by the Perceived Usefulness variable (PU) on the use of the zoom application (ITU) with a relationship value of 0.386, a positive but not significant effect given by the Perceived Ease of Use (PEOU) on the use of the zoom application (ITU) with a relationship value of 0.152, a positive and significant effect given by the variable Perceived of Trust (PT) on the use of the zoom application (ITU) with a relationship value of 0.345, a positive but not significant effect given by the Quality System (QS) on the use of the zoom application (ITU) with a relationship value of 0.087. This research can be a source of information for developers in developing applications by knowing the factors that influence users to use the application.*

**Keywords:** Usefulness, Ease of Use, Trust, Quality System

## 1. PENDAHULUAN

Dunia dihebohkan oleh wabah *Coronavirus Disease* atau COVID-19 yang pertama kali ditemukan di Wuhan akhir tahun 2019 dan resmi diumumkan menjadi pandemi oleh *World Health Organization* (Sohrabi et al., 2020). *Coronavirus disease* merupakan penyakit yang menyerang organ pernapasan. Kasus COVID-19 di Indonesia sendiri per Juli 2021 telah mencapai 2.489.503.



Sumber: (Covid-19, 2021)

**Gambar 1. Data Kasus Covid-19 per Juli 2021**

Berdasarkan grafik diatas terlihat bahwa kasus penyebaran Covid-19 di Indonesia meningkat pesat. Melihat hal tersebut pemerintah berupaya mencegah proses penyebaran Covid-19 dengan penerapan *social distancing*. Dampak penerapan dari *social distancing* dirasakan hingga bidang pendidikan yakni kegiatan perkuliahan secara tatap muka (*offline*) beralih ke sistem daring (*online*). Pembelajaran daring yang dilakukan diharapkan menuntuk kuitas belajar secara jarak jauh tidak mengurangi kualitas dan prestasi mahasiswa (Astuti, 2020). Banyak *platform online learning tools* yang dapat digunakan sebagai media komunikasi secara *online* seperti *zoom*, *google meet*, *google hangout*, *line*, *whatsapp*, dan lain-lain. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dijabarkan, peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui mengenai faktor apa yang paling berpengaruh dalam penggunaan *online learning tools* di Universitas Ciputra. Penelitian ini menggunakan *online learning tools* yaitu aplikasi Zoom. Aplikasi Zoom merupakan media komunikasi yang dapat membantu melakukan kegiatan pembelajaran secara jarak jauh dengan fitur yang ada yaitu *video conference* (Haqien & Rahman, 2020).

Penelitian ini dilakukan untuk mengukur pengaruh yang diberikan variabel kebermanfaatan, kemudahan, kepercayaan, kualitas sistem terhadap penggunaan *online learning tools* Zoom di Universitas Ciputra.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### Variabel Penelitian

Minat *user* menggunakan aplikasi berkaitan dengan keyakinan *user* ketika menggunakan aplikasi akan memberikan dampak positif pada kegiatan belajar dan kemudahan kepada *user* tersebut. Menurut (Tanamal, 2019) menyatakan bahwa minat merupakan keinginan dari *user* untuk menggunakan aplikasi yang membuat sikap dari *user* ingin menggunakan aplikasi. Berikut indikator pengukuran minat yaitu sebagai berikut: Berniat memakai aplikasi agar membantu kegiatan perkuliahan, berniat memakai aplikasi sesering mungkin, berniat memakai aplikasi dimasa yang akan datang (Tanamal, 2017).

Persepsi kebermanfaatan adalah keyakinan seseorang untuk mengambil sebuah keputusan dalam menggunakan aplikasi. Menurut (Rahmawati & Narsa, 2019) persepsi kebermanfaatan adalah tingkat keyakinan pengguna ketika menggunakan aplikasi maka kinerja akan meningkat. Berikut indikator pengukuran persepsi kebermanfaatan yaitu sebagai berikut: Prestasi meningkat, produktivitas meningkat, efektivitas meningkat, aplikasi bermanfaat (Rahmiati & Yuannita, 2019).

Persepsi kemudahan diartikan sebagai harapan calon *user* terhadap aplikasi yang akan dipakai dapat digunakan dengan mudah. Dengan demikian dapat diartikan bahwa *user* yang menggunakan aplikasi tidak merasa kesulitan ketika menggunakan teknologi tersebut (Rahmawati & Narsa, 2019). Berikut indikator

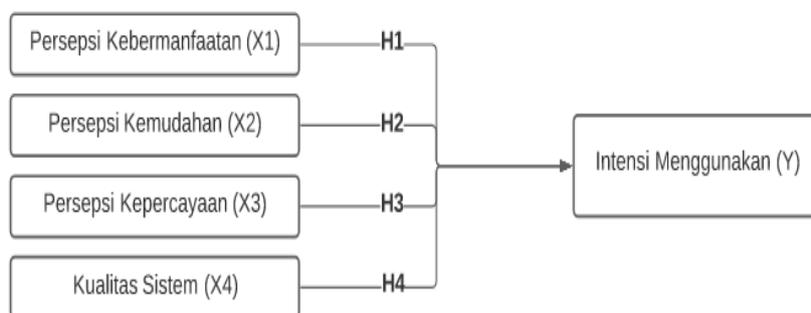
pengukuran persepsi kemudahan yaitu sebagai berikut: Aplikasi mudah dipahami, aplikasi simpel, fitur aplikasi mudah dioperasikan (Rahmiati & Yuannita, 2019).

Persepsi kepercayaan merupakan aspek yang membangun asumsi atas keyakinan dari *user* untuk menggunakan aplikasi, kepercayaan menjadi aspek yang sangat mempengaruhi *user* dalam menggunakan aplikasi. Semakin yakin *user* maka meningkatkan kemungkinan untuk penggunaan aplikasi dan juga sebaliknya ketika *user* kurang yakin maka kemungkinan minat menggunakan aplikasi semakin kecil. Berikut indikator pengukuran persepsi kepercayaan yaitu sebagai berikut: *Rating*, dapat diandalkan, aman (Jayantari & Seminari, 2018).

Kualitas sistem diartikan sebagai kemampuan dari aplikasi tersebut untuk menjalankan perintah sesuai dari keinginan *user*, kualitas sistem menjadi aspek penting bagi penggunaan dalam memakai aplikasi (Widodo et al., 2016). Berikut indikator pengukuran kualitas sistem yaitu sebagai berikut: Aplikasi mudah dipelajari, aplikasi mudah diakses, aplikasi zoom terkoneksi dengan cepat, aplikasi zoom dapat diandalkan (Hidayatullah et al., 2020).

### Model Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka dapat disusun model penelitian sebagai berikut:



Gambar 2. Model Penelitian

### Hipotesis Penelitian

H1 : Persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif dan signifikan dalam penggunaan aplikasi zoom.

H2 : Persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan dalam penggunaan aplikasi zoom.

H3 : Persepsi kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan dalam penggunaan aplikasi zoom.

H4 : Kualitas sistem berpengaruh positif dan signifikan dalam penggunaan aplikasi zoom.

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

Metode pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan cara membagikan kuesioner kepada mahasiswa secara *online* dengan memanfaatkan *google form*. Kuesioner menggunakan skala likert dengan nilai 1 berarti sangat tidak setuju hingga 5 berarti sangat setuju (Tanamal, 2019). Proses pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan populasi yaitu mahasiswa aktif Universitas Ciputra yang menggunakan aplikasi Zoom. Populasi merupakan keseluruhan objek atau kelompok yang mempunyai sifat atau ciri khas yang ditetapkan peneliti untuk digunakan (Hendrani & Tanamal, 2017). Sampel penelitian ini menggunakan 87 mahasiswa, dimana sampel merupakan gambaran kecil dari populasi dan memiliki sifat dari populasi yang digunakan sebagai objek penelitian. Proses pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *non probability sampling* secara *purposive (judgemental) sampling*, dimana cara pengambilan data yang akan dijadikan sampel dengan memperhatikan kriteria yang telah ditentukan (Tanamal, 2019).

Berdasarkan karakteristik penelitian maka kuesioner menggunakan variabel persepsi kebermanfaatan, kemudahan, kepercayaan, kualitas sistem, dan minat menggunakan aplikasi diisi oleh mahasiswa Universitas Ciputra. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode pendekatan SEM-PLS dengan menggunakan *software* Smart-PLS. SEM adalah suatu teknik analisis multivariat yang bertujuan untuk menguji kaitan atau relasi yang ada pada variabel yang digunakan dalam penelitian. SEM dengan teknik analisis PLS yang merupakan model persamaan struktural SEM yang berbasis komponen. Sampel yang dibutuhkan untuk SEM-PLS relatif kecil yaitu kurang dari 100 sampel, dimana minimum sampel yang digunakan pada teknik analisis PLS adalah 10 sampel untuk setiap jalur. Pemodelan menggunakan metode

SEM dengan teknik analisis PLS cenderung longgar karena tidak mengharuskan data berdistribusi normal. Dengan demikian, teknik analisis PLS memperlakukan data yang tidak berdistribusi normal dengan baik serta metode SEM dengan teknik analisis PLS sangat cocok digunakan untuk penelitian yang menggunakan sampel yang sedikit (Adil et al., 2016).

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Hasil Penelitian

##### Outer Model

Pengujian instrumen pada SEM-PLS dilakukan Model Pengukuran (*Outer Model*) yang menjelaskan korelasi hubungan yang terdapat pada setiap variabel dan indikatornya.

##### Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas konvergen menjelaskan mengenai hubungan atau korelasi antara indikator pada variabel laten (tidak terukur). Pada uji ini yang dilakukan adalah memperhatikan nilai *Outer loading* dan AVE (*Average Variance Extracted*). Apabila nilai AVE (*Average Variance Extracted*) > 0,5 atau nilai *Outer Loadings* > 0,7 maka indikator dikatakan valid. Uji validitas diskriminan menjelaskan bahwa terdapat perbedaan dari setiap variabel laten yang ada, dimana fenomena yang ditangkap oleh variabel laten A tidak sama dengan variabel laten B. Pada hasil uji validitas diskriminan tingkat indikator yang perlu diperhatikan adalah nilai *outer loading* yang dilihat pada *cross loadings*, dimana nilai *outer loadings* suatu indikator terhadap variabel latennya > nilai *outer loadings* suatu indikator terhadap variabel laten lainnya. Sedangkan uji validitas diskriminan tingkat variabel laten dilihat dari *Fornell-Larcker Criterion* dimana nilai akar AVE antar variabel laten itu sendiri > nilai akar AVE antara variabel laten dengan variabel laten lainnya (Cecillia & Tanamal, 2020).

Uji reliabilitas merupakan penilaian seberapa konsistennya responden dalam menjawab pertanyaan pada kuesioner. Variabel yang nilai *composite reliability*  $\geq 0,7$  dan memiliki *cronbach's alpha* > 0,6 dikatakan bahwa variabel tersebut reliabel (Suleiman Al Maktoumi et al., 2020).

Tabel 1. Outer Loadings

	ITU	PEOU	PT	PU	QS
ITU1	0,869				
ITU2	0,879				
ITU3	0,914				
PEOU2		0,903			
PEOU3		0,915			
PT2			0,943		
PT3			0,706		
PU1				0,853	
PU2				0,873	
PU3				0,852	
PU4				0,802	
QS2					0,750
QS3					0,737
QS4					0,902

Tabel 2. Construct Validity dan Validity

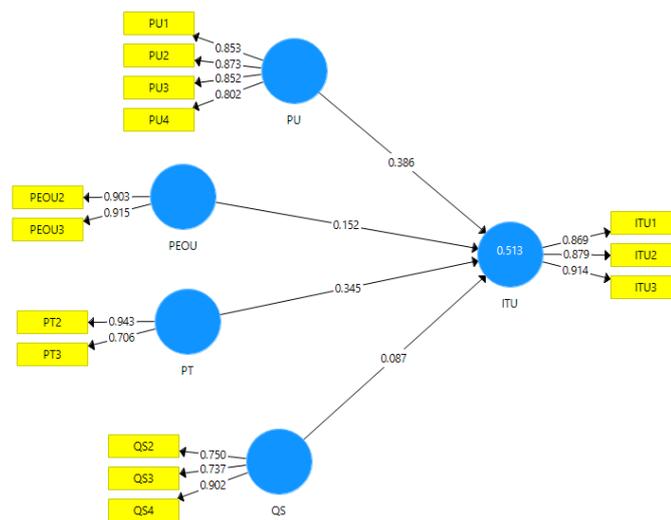
	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	AVE
ITU	0,86	0,868	0,918	0,788
PEOU	0,790	0,792	0,905	0,826
PT	0,602	0,840	0,816	0,694
PU	0,867	0,870	0,909	0,715
QS	0,731	0,838	0,841	0,640

Tabel 3. Discriminat Validity

	ITU	PEOU	PT	PU	QS
ITU	<b>0,888</b>				
PEOU	0,452	<b>0,909</b>			
PT	0,593	0,527	<b>0,833</b>		
PU	0,566	0,281	0,371	<b>0,845</b>	
QS	0,242	0,109	0,284	0,104	<b>0,800</b>

Hasil pengujian validitas konvergen pada Tabel 1 dimana nilai *outer loadings* indikator tiap variabel memiliki nilai berkisar 0,706 hingga 0,943 menyatakan bahwa hasil uji validitas konvergen dengan nilai *outer loadings* besar dari 0,7 dinyatakan valid dan pada Tabel 2 nilai validitas konvergen dengan nilai varians rata-rata (AVE) memiliki nilai berkisar 0,640 hingga 0,826 menyatakan bahwa hasil uji validitas konvergen dengan nilai AVE besar dari 0,6 dikatakan valid. Hasil uji validitas diskriminan dapat dilihat pada Tabel 1 dan Tabel 3 dimana nilai hubungan indikator terhadap variabel latennya sendiri besar dari terdapat variabel laten lainnya, maka uji validitas diskriminan menunjukkan bahwa semua indikator dan variabel laten dinyatakan valid.

Uji reliabilitas dilihat pada Tabel 2 dimana nilai *composite reliability* memiliki nilai berkisar 0,816 hingga 0,918 menyatakan bahwa variabel dikatakan reliabel karena memiliki nilai diatas 0,7. Uji reliabilitas dengan memperhatikan nilai *cronbach's alpha* dilihat pada Tabel 2 memiliki nilai berkisar 0,602 hingga 0,86 menyatakan bahwa variabel dikatakan reliabel karena memiliki nilai diatas 0,6. Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas maka dilanjutkan pada uji model struktural atau *inner model*.



Gambar 3. Model Struktural

### Model Struktural

Pengujian *inner model* dilakukan untuk melihat kualitas hubungan antara variabel laten penelitian. Uji *Coefficient of determination* ( $R^2$ ), dengan memperhatikan nilai  $R^2$  antara 0 – 1, apabila  $R^2$  mendekati 1 maka semakin akurat prediksi. Uji *path coefficient* menjelaskan hubungan antara variabel laten pada penelitian. Hubungan yang dijelaskan adalah hubungan positif atau negatif. Uji hipotesis menjelaskan mengenai ukuran signifikansi keterdukungan hipotesis dengan perbandingan *T-Statistics* dengan *T-Table*.

$$df = n - 1$$

$$df = 76 - 1$$

$$df = 75$$

Dilihat pada *T-Table* dengan  $df = 75$ , *confidence level* = 95% dan *one-tailed*, maka nilai *T-Table* = 1,665 sehingga nilai *T-statistics* > 1,665 maka berpengaruh secara signifikan (Cecillia & Tanamal, 2020).

Tabel 4. R-Suare

	R Square	R Square Adjusted
ITU	0,513	0,513

Tabel 5. Path Coefficient

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Devition (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
PEOU → ITU	0,152	0,164	0,109	1,396	0,083
PT → ITU	0,345	0,340	0,080	4,291	0,000
PU → ITU	0,386	0,376	0,090	4,312	0,000
QS → ITU	0,087	0,107	0,802	1,061	0,146

Uji R-Square dapat dilihat pada Tabel 4 dimana nilai dari R-Square adalah 0,513. Berdasarkan hasil pengujian *Coefficient of determenination* ( $R^2$ ) pada Tabel 5. Variabel ITU dipengaruhi oleh variabel PEOU, PT, PU, dan QS sebesar 51,3% dan sisanya 48,7% dipengaruhi variabel diluar penelitian ini. Berdasarkan hasil yang didapatkan pada Tabel 5 menjawab bahwa semua variabel berpengaruh positif terhadap ITU dengan nilai *original sample* yang memiliki nilai positif, maka disimpulkan bahwa pengaruh yang diberikan variabel PEOU, PT, PU, QS terhadap ITU adalah hubungan positif. Pada Tabel 5 menjelaskan uji *path coefficient* bahwa pengaruh yang diberikan signifikan atau tidak dengan melihat nilai yang ada, nilai beretak merah menandakan pengaruh yang diberikan variabel tidak signifikan dan nilai beretak hijau menandakan bahwa variabel memberikan pengaruh signifikan. Berdasarkan hasil uji dengan melihat nilai P Values maka hubungan PEOU terhadap ITU dengan nilai 0,083 dinyatakan bahwa pengaruh yang diberikan tidak signifikan, dan hubungan variabel QS terhadap ITU dengan nilai 0,146 dinyatakan bahwa pengaruh yang diberikan tidak signifikan. Sedangkan hubungan antara PT terhadap ITU dengan nilai 0,000 dinyatakan bahwa pengaruh yang diberikan signifikan, dan hubungan antara PU terhadap ITU dengan nilai 0,000 dinyatakan bahwa pengaruh yang diberikan signifikan. Berdasarkan Tabel 5 juga dapat diketahui variabel yang memberikan pengaruh paling signifikan dengan melihat nilai T-Statistics, dimana variabel PU menjadi variabel yang paling berpengaruh terhadap ITU dengan nilai T-Statistics 4,312.

### Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil uji pada Tabel 5 menyatakan bahwa hubungan antara variabel persepsi kebermanfaatan (PU) terhadap minat menggunakan (ITU) memiliki pengaruh positif dan nilai T-statistik 4,312 lebih besar dari 1,665 yang berarti berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan aplikasi Zoom di Universitas Ciputra, maka disimpulkan bahwa H1 diterima. Hubungan antara variabel persepsi kemudahan (PEOU) terhadap minat menggunakan (ITU) memiliki pengaruh positif dan nilai T-statistik 1,396 lebih kecil dari 1,665 yang berarti berpengaruh secara tidak signifikan terhadap penggunaan aplikasi Zoom di Universitas Ciputra, maka disimpulkan bahwa H2 ditolak. Hubungan antara variabel persepsi kepercayaan (PT) terhadap minat menggunakan (ITU) memiliki pengaruh positif dan nilai T-statistik 4,291 lebih besar dari 1,665 yang berarti berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan aplikasi Zoom di Universitas Ciputra, maka disimpulkan bahwa H3 diterima. Hubungan antara variabel kualitas sistem (QS) terhadap minat menggunakan (ITU) memiliki pengaruh positif dan nilai T-statistik 1,061 lebih kecil dari 1,665 yang berarti berpengaruh secara tidak signifikan terhadap penggunaan aplikasi Zoom di Universitas Ciputra, maka disimpulkan bahwa H4 ditolak.

## 5. PENUTUP

### Kesimpulan

- Faktor persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif terhadap penggunaan Zoom di Universitas Ciputra dengan korelasi 0,386 dan nilai T-statistik 4,312 lebih besar dari 1,665 yang berarti berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan aplikasi Zoom di Universitas Ciputra, sehingga hipotesis 1 diterima.
- Faktor persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap penggunaan Zoom di Universitas Ciputra dengan korelasi 0,152 dan nilai T-statistik 1,396 lebih kecil dari 1,665 yang berarti berpengaruh secara tidak signifikan terhadap penggunaan aplikasi Zoom di Universitas Ciputra, sehingga hipotesis 2 ditolak.

- c. Faktor persepsi kepercayaan berpengaruh positif terhadap penggunaan Zoom di Universitas Ciputra dengan korelasi 0,345 dan nilai T-statistik 4,291 lebih besar dari 1,665 yang berarti berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan aplikasi Zoom di Universitas Ciputra, sehingga hipotesis 3 diterima.
- d. Faktor kualitas sistem berpengaruh positif terhadap penggunaan Zoom di Universitas Ciputra dengan korelasi 0,087 dan nilai T-statistik 1,061 lebih kecil dari 1,665 yang berarti berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan aplikasi Zoom di Universitas Ciputra, sehingga hipotesis 4 ditolak.
- e. Faktor persepsi kebermanfaatan menjafai faktor yang paling mempengaruhi minat menggunakan aplikasi Zoom.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian diajukan beberapa saran kepada beberapa pihak sebagai berikut:

- a. Universitas Ciputra agar menggunakan aplikasi yang dapat mempermudah mahasiswa melaksanakan perkuliahan yang ada serta menggunakan aplikasi yang dipercaya agar mahasiswa yakin menggunakan aplikasi karena faktor persepsi kepercayaan menjadi salah satu faktor yang paling mempengaruhi minat mahasiswa menggunakan aplikasi
- b. Proses pengembangan aplikasi zoom diharapkan pihak pengembang agar menerapkan strategi yang tepat agar mempertahankan kepercayaan dari *user* menggunakan aplikasi.
- c. Penelitian selanjutnya dapat memperluas lingkup penelitian dimana penelitian ini hanya mencakup mahasiswa Universitas Ciputra. Kemudian jumlah sampel dalam penelitian dapat ditambahkan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adil, A., Syamsun, M., & Najib, M. (2016). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Biaya terhadap Kepuasan dan Loyalitas Pasien RSUD Kota Bogor. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 14(3), 432–441. <https://doi.org/10.18202/jam23026332.14.3.04>
- Astuti, A. dewi. D. P. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Belajar Dengan Sistem Daring Ditengah Pandemi Covid-19. *Web-Seminar Nasional, August*, 129–135.
- Cecillia, F., & Tanamal, R. (2020). Analysis The Effect of Green Computing on Green Satisfaction, Green Perceived Quality, and Green Trust on The Apple Consumer in Surabaya. *Sisforma*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.24167/sisforma.v7i1.2520>
- Covid-19, S. T. P. (2021). *Peta Sebaran*. <https://covid19.go.id/peta-sebaran>
- Haqien, D., & Rahman, A. A. (2020). Pemanfaatan Zoom Meeting untuk Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1). <https://doi.org/10.30998/sap.v5i1.6511>
- Hendrani, E., & Tanamal, R. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Adopsi Aplikasi Uber Sebagai Penyedia Jasa Transportasi Di Surabaya. *Jurnal Informatika*, 14(1), 1–8. <https://doi.org/10.9744/informatika.14.1.1-8>
- Hidayatullah, S., Khourouh, U., Windhyastiti, I., Patalo, R. G., & Waris, A. (2020). Implementasi Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone And McLean Terhadap Sistem Pembelajaran Berbasis Aplikasi Zoom Di Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Informatika*, 6(1), 44–52. <https://doi.org/10.26905/jtmi.v6i1.4165>
- Jayantari, I. A. A. U., & Seminari, N. K. (2018). Peran Kepercayaan Memediasi Persepsi Risiko Terhadap Niat Menggunakan Mandiri Mobile Banking Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(5), 2621. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i05.p13>
- Rahmawati, R. N., & Narsa, I. M. (2019). Intention to Use e-Learning: Aplikasi Technology Acceptance Model (TAM). *Owner*, 3(2), 260. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.151>
- Rahmiati, R., & Yuannita, I. I. (2019). The influence of trust, perceived usefulness, perceived ease of use, and attitude on purchase intention. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 8(1), 27–34. <https://doi.org/10.24036/jkmb.10884800>
- Sohrabi, C., Alsafi, Z., Neill, N. O., Khan, M., Kerwan, A., Al-jabir, A., Iosifidis, C., & Agha, R. (2020). World Health Organization declares global emergency: A review of the 2019 novel coronavirus ( COVID-19 ). *International Journal of Surgery*, 76(February), 71–76. <https://doi.org/10.1016/j.ijssu.2020.02.034>
- Suleiman Al Maktoumi, I., Rahman Khan, F., & Rashid Suwied Al Maktoumi, A. (2020). Assessing the

Factors Causing Project Completion Delays in the Construction Sector of Oman Using Sem-Pls. *Humanities & Social Sciences Reviews*, 8(3), 900–912. <https://doi.org/10.18510/hssr.2020.8394>

Tanamal, R. (2017). Analisis Faktor Yang Paling Berpengaruh Pada Keinginan Menggunakan Aplikasi Grab Di Kota Surabaya. *Jurnal Terapan Teknologi Informasi*, 1(2), 121–130. <https://doi.org/10.21460/jutei.2017.12.48>

Tanamal, R. (2019). What is the most influential factor on decisions using youtube as a tool to support buy or sell means? (Case study surabaya city and surrounding area). *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 97(20), 2406–2418.

Widodo, A., Putranti, H. R. D., & Nurchayati, N. (2016). Pengaruh Kualitas Sistem Aplikasi Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Aplikasi Rts (Rail Ticketing System) Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 32(2), 178–194. <https://www.semanticscholar.org/paper/Pengaruh-Kualitas-Sistem-Aplikasi-dan-Kualitas-RTS-Widodo-Dwi/112d0528e55a383f800b49c73087876c84cb276c>